

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif di semester genap 2020/2021 pada Universitas di Semarang yang memiliki akreditasi A baik Universitas Negeri maupun Universitas Swasta yang telah melakukan kegiatan perkuliahan daring. Sampel pada penelitian ini adalah

Universitas	Jumlah Populasi	Persentase Proporsi	Sampel Minimal
UNIKA	934	14%	14
UNDIP	1160	18%	18
UDINUS	1282	20%	20
UNNES	1133	18%	18
UNISSULA	921	14%	14
UNISBANK	1029	16%	16
TOTAL	6459	100%	100

Sumber : <http://pddikti.kemdikbud.go.id>

Sampel yaitu merupakan sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi. Dalam menentukan sampel dari penelitian ini menggunakan metode *judgmental sampling* dimana sampel yang didapatkan berdasarkan dari pertimbangan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Perhitungan untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1993) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (10%)

$$n = \frac{6459}{1 + 6459(10\%)^2}$$

= 99,98 / 100 Sampel

3.2 SUMBER DAN JENIS DATA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian yang akan digunakan adalah data primer karena data yang didapatkan langsung dari responden. Data yang akan didapat dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Sultan Agung Semarang, Universitas Stikubank Semarang. Kuesioner yang disebarkan terdapat lembaran angket yang terdapat beberapa pertanyaan yang ditujukan dan akan dijawab oleh responden.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang disebarkan dengan mendatangi responden dan bertanya bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk lembaran kertas. Pertanyaan kuesioner yang berada di lembaran kertas merupakan pertanyaan yang sudah terstruktur responden hanya perlu memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

3.4 OBJEK PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif semester ganjil tahun 2020/2021 di UNIKA, UNDIP, UDINUS, UNNES, UNISSULA, UNISBANK.

3.5 DEFINISI OPERASIONAL

3.5.1 Pengajaran Efektif

Pengajaran efektif adalah persepsi mahasiswa terhadap seberapa baik pengajar dalam mempersiapkan kelas, dan sifat serta karakteristik pribadi dari seorang pengajar. Instrumen dalam penelitian merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Bobe & Cooper (2018). Variabel pada penelitian ini merupakan variabel independen. Variabel

pengukuran yang digunakan adalah skala likert yaitu skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (netral), skor 2 (tidak setuju), skor 1 (sangat tidak setuju). Semakin tingginya skor menunjukkan dosen semakin mampu pengajaran yang efektif dalam mempersiapkan materi serta sifat dan karakteristik dalam kegiatan belajar.

3.5.2 Deep Approach

Deep approach adalah cara belajar mahasiswa dimana mereka melakukan usaha untuk dapat memahami materi yang menarik bagi mereka. Usaha tersebut dilihat dari mahasiswa membuat poin-poin untuk belajar, menariknya materi dengan mencari tahu berbagai informasi secara luas. Instrumen dalam penelitian merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Bobe & Cooper (2018). Variabel pada penelitian ini merupakan variabel independen. Variabel pengukuran menggunakan skala likert dengan skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (netral), skor 2 (tidak setuju), skor 1 (sangat tidak setuju). Semakin tingginya skor menunjukkan semakin besar mahasiswa untuk memahami materi yang menarik bagi mereka.

3.5.3 Surface Approach

Surface approach adalah cara belajar mahasiswa terhadap materi dimana mereka melakukan usaha yang rendah karena tidak menarik. Usaha tersebut dilihat dari mahasiswa yang tidak belajar dan hanya mengingat jawabannya. Instrumen dalam penelitian merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Bobe & Cooper (2018). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen. Variabel pengukuran penelitian ini yaitu skala likert yang memiliki skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (netral), skor 2 (tidak setuju), skor 1 (sangat tidak setuju). Semakin tingginya skor menunjukkan semakin besar mahasiswa untuk tidak melakukan usaha dalam kegiatan belajar.

3.5.4 Kepuasan Pengalaman Pembelajaran

Kepuasan pengalaman pembelajaran adalah seberapa puas mahasiswa akuntansi terhadap hasil dan harapan dalam kegiatan belajar melalui daring. Dapat dilihat dari pengetahuan dan kompetensi mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang dikembangkan oleh Lin (2005). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen. Variabel

pengukuran dari penelitian ini yaitu skala likert yang memiliki skor 5 (sangat setuju), skor 4 (setuju), skor 3 (netral), skor 2 (tidak setuju), skor 1 (sangat tidak setuju). Semakin tinggi skor maka mahasiswa semakin puas dengan pengalaman pembelajaran.

3.6 ANALISIS DATA

3.6.1 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur ketepatan pada setiap pertanyaan yang berada di dalam kuesioner. Pada pengujian validitas dengan kriteria penilaian *Partial Least Square* (PLS) berdasarkan nilai *Loading Factor* menurut Ghozali & Latan (2015) dalam Ermawati (2018) indikator dapat dinyatakan valid apabila nilainya $> 0,7$ untuk nilai loading factor sampai 0,60 masih dapat ditolerir dan menurut Ghozali & Latan (2015) dalam Ermawati, (2018) nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dapat dinyatakan valid apabila nilainya adalah $> 0,5$. Dilakukan pengujian kembali hingga valid apabila terdapat instrumen yang tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas penelitian ini merupakan suatu metode untuk mengukur ketetapan atau kehandalan dari instrumen yang ada di penelitian. Sebuah instrumen yang berada di dalam kuesioner yang telah dijawab oleh responden dapat dikatakan handal jika konsisten dari waktu ke waktu. Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan kriteria penilaian *Partial Least Square* (PLS) untuk mengukur *internal consistency* dan nilai *cronbach's alpha* dengan melihat dari nilai *composite reliability*. Menurut Hair *et al.*, (2011) untuk nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan nilai *composite reliability* $> 0,7$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.

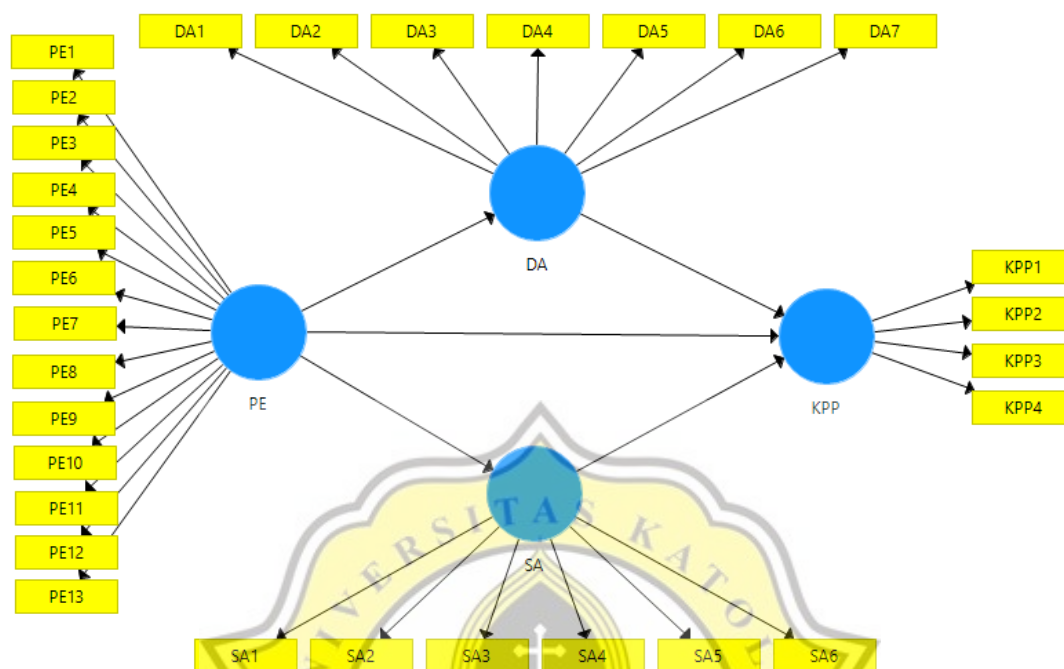
3.6.2 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis menggunakan hipotesis *one-tailed* (berarah) dimana menggunakan logika pikir teori dan penelitian sebelumnya.

- a. $H_{01}: b_1 \leq 0$: pengajaran yang efektif tidak berpengaruh signifikan positif dengan *deep approach* oleh mahasiswa akuntansi.

- $H_{a1} : b_1 > 0$: pengajaran yang efektif berpengaruh signifikan positif dengan *deep approach* oleh mahasiswa akuntansi.
- b. $H_{02} : b_2 \leq 0$: pengajaran yang efektif tidak berpengaruh signifikan negatif dengan *surface approach* oleh mahasiswa akuntansi.
- $H_{a2} : b_2 > 0$: pengajaran yang efektif berpengaruh signifikan negatif dengan *surface approach* oleh mahasiswa akuntansi.
- c. $H_{03} : b_3 \leq 0$: *deep approach* tidak berpengaruh signifikan positif dengan kepuasan mahasiswa akuntansi dalam pengalaman pembelajaran antara daring.
- $H_{a3} : b_3 > 0$: *deep approach* berpengaruh signifikan positif dengan kepuasan mahasiswa akuntansi dalam pengalaman pembelajaran antara daring.
- d. $H_{04} : b_4 \leq 0$: *surface approach* tidak berpengaruh signifikan negatif dengan kepuasan mahasiswa akuntansi dalam pengalaman pembelajaran antara daring.
- $H_{a4} : b_4 > 0$: *surface approach* berpengaruh signifikan negatif dengan kepuasan mahasiswa akuntansi dalam pengalaman pembelajaran antara daring.
- e. $H_{05} : b_5 \leq 0$: pengajaran efektif tidak berpengaruh signifikan positif dengan kepuasan mahasiswa akuntansi dalam pengalaman pembelajaran antara daring.
- $H_{a5} : b_5 > 0$: pengajaran efektif berpengaruh signifikan positif dengan kepuasan mahasiswa akuntansi dalam pengalaman pembelajaran antara daring.

GAMBAR 3.1
MODEL PENELITIAN :



3.6.3 Memilih Pengujian Statistik

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini termasuk hipotesis kausal yang merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih terjadi secara bersamaan sehingga dapat membentuk suatu pola sebab akibat. Penelitian didapatkan variabel independen dan dependen untuk dapat diteliti. Hubungan antara variabel independen dan dependen akan diuji dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Penelitian ini data yang digunakan tidak mensyaratkan untuk memenuhi asumsi klasik dan berdistribusi normal.

3.6.4 Menentukan Tingkat Keyakinan yang Diinginkan

Pada pengujian penelitian ini menggunakan *one tailed* (berarah) karena hipotesis yang digunakan mempunyai arah ke positif dan negatif. Dapat dikatakan berarah karena pada hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan pada teori, logika pikir, dan penelitian sebelumnya. Selain itu, pada hipotesis berarah positif dan negatif maka tingkat signifikansi dilihat dari perbandingan nilai t-tabel dan t-hitung. Pada

tingkat keyakinan di penelitian ini menggunakan 90% sehingga tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi 10% atau 0,1.

3.6.5 Menentukan Nilai Statistik

Pada penelitian ini untuk menghitung nilai statistik dari data yang diperoleh dengan program dari SmartPLS 3. Penelitian ini merupakan hipotesis *one tailed* (berarah) sehingga nilai statistik dapat dilihat dari besarnya nilai T-statistik ($|O/STERR|$).

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali dan Latan (2015) dalam Sriyanto (2017) bahwa dalam uji statistik dengan tingkat signifikansi 10% maka menggunakan hasil variabel t-statistik > t-tabel 1,65. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan proses *bootstrapping*. Sehingga, kriteria penerimaan dalam hipotesis dan interpretasikannya adalah
Jika $t\text{-statistics} < 1,65$ maka hipotesis (H_a) ditolak
Jika $t\text{-statistics} > 1,65$ maka hipotesis (H_a) diterima